

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS
DI PUSKESMAS SUKASADA I**



Oleh:

PUTU IRMA PRATIWI
NIM. P07124323155

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2024**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU ‘SD’ UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS
DI PUSKESMAS SUKASADA I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh:

**PUTU IRMA PRATIWI
NIM. P07124323155**

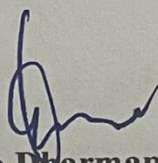
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS
DI PUSKESMAS SUKASADA I

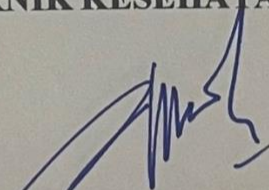
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Made Widhi Gunapria Dharmapatni, S.ST., M.Keb
NIP. 198211282006042002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST, M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PERNGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS
DI PUSKESMAS SUKASADA I

Oleh:

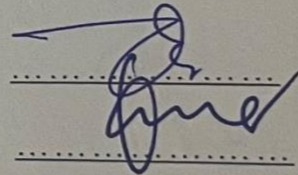
PUTU IRMA PRATIWI
NIM. P07124323155

TELAH DIUJIKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

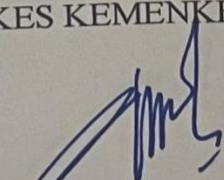
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 2 DESEMBER 2024

TIM PENGUJI :

1. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb (Ketua)
2. Made Widhi Gunapria Dharmapatni, M.Keb (Sekretaris)



MENGETAHUI KETUA
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. 'SD,' 31 YEARS OLD,
MULTIGRAVIDA, FROM 20 WEEKS OF PREGNANCY TO 42 DAYS
POSTPARTUM**

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period are critical phases in a woman's reproductive cycle that require continuous care to prevent complications. This case study aims to evaluate the implementation of Continuity of Care (CoC) for Mrs. "SD," a 31-year-old multigravida, from 20 weeks of pregnancy to 42 days postpartum. The mother experienced a low-risk pregnancy and attended eight antenatal visits, including the "10T" comprehensive antenatal care. Complaints such as back pain were managed through complementary care, including badhakonasana (butterfly pose) and endorphin massage. Labor proceeded normally, with the first stage lasting 7 hours, the second stage 20 minutes, and the third stage 10 minutes. A healthy male infant was born. During the postpartum period, lactation, uterine involution, and lochia were monitored, all within normal limits. The mother received education on postpartum danger signs, rest, contraception, Kegel exercises, and oxytocin massage to enhance breastmilk production. Neonatal care included early initiation of breastfeeding (EIBF), delayed cord clamping, administration of vitamin K, eye ointment, and HB0 immunization. Four neonatal visits were conducted, including physical examinations, baby massage, and BCG immunization. All care was provided according to midwifery care standards and proceeded physiologically without complications. The integration of evidence-based complementary care improved the quality of services.

Keywords: Continuity of Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Complementary Midwifery Care

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU ‘KA’ UMUR 26 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan fase krusial dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan asuhan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi. Studi kasus ini bertujuan mengevaluasi asuhan Continuity of Care (CoC) pada ibu “SD”, 31 tahun, multigravida dengan kehamilan 20 minggu hingga 42 hari masa nifas. Ibu menjalani kehamilan dengan risiko rendah dan melakukan 8 kunjungan antenatal, termasuk pemeriksaan 10 T. Keluhan seperti nyeri punggung bawah ditangani dengan asuhan komplementer berupa pemberian pose badhakonasana (butterfly pose) dan pijat erdorphine. Persalinan berlangsung normal dengan waktu kala I selama 7 jam, kala II selama 20 menit, dan kala III selama 10 menit. Bayi lahir sehat dengan jenis kelamin laki-laki. Pada masa nifas, dilakukan pemantauan laktasi, involusi uterus, serta lokea, yang semuanya dalam batas normal. Ibu mendapat edukasi tentang tanda bahaya nifas, istirahat, kontrasepsi, senam kegel, dan pijat oksitosin untuk meningkatkan kualitas ASI. Asuhan pada bayi meliputi inisiasi menyusui dini (IMD), penundaan pemotongan tali pusat, pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB0. Kunjungan neonatal dilakukan empat kali, termasuk pemeriksaan fisik, pijat bayi, dan imunisasi BCG. Semua asuhan dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan berjalan fisiologis tanpa komplikasi. Penambahan asuhan komplementer berbasis bukti turut meningkatkan kualitas asuhan.

Kata Kunci: Continuity Of Care, Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Asuhan Kebidanan Komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Putu Irma Pratiwi (NIM P07124323155)

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan periode krusial dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan perhatian intensif untuk mengurangi risiko komplikasi yang dapat meningkatkan angka kematian ibu (AKI) dan bayi. Berdasarkan data tahun 2023, Indonesia mencatat 4.482 kasus kematian ibu, meningkat dibandingkan 3.572 kasus pada tahun 2022, menjadikannya salah satu angka tertinggi di Asia Tenggara (Kemenkes RI, 2024). Di Provinsi Bali, meskipun AKI menurun dari 68 kasus pada 2022 menjadi 40 kasus pada 2023, Kabupaten Buleleng masih menjadi salah satu daerah dengan angka tertinggi, yaitu 7 kasus (Dinkes Bali, 2024). Salah satu penyebab tingginya AKI adalah kurangnya perencanaan kontrasepsi pascapersalinan, yang merupakan bagian penting dari perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

Pendekatan asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care/CoC) telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi, menurunkan komplikasi, serta memberikan pengalaman persalinan yang lebih positif (Rammohan et al., 2024). CoC mencakup akses perawatan antenatal (ANC), pendampingan persalinan oleh tenaga terampil, perawatan pascapersalinan, hingga penyuluhan terkait kontrasepsi. Selain itu, terapi komplementer seperti prenatal yoga telah terbukti dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil, mengurangi kecemasan, serta mempersiapkan tubuh untuk persalinan secara optimal (Darmapatni et al., 2023).

Namun, implementasi CoC di tingkat layanan kesehatan sering menghadapi kendala, termasuk rendahnya pengetahuan ibu mengenai manfaat kontrasepsi pascapersalinan. Kasus yang diangkat dalam penelitian ini adalah ibu "SD", seorang klien hamil trimester kedua dengan kehamilan fisiologis dan skor Puji Rochyati 2, yang belum memiliki rencana kontrasepsi pascapersalinan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan CoC yang disertai pemberian asuhan

komplementer untuk memastikan ibu tidak hanya siap secara fisik dan psikologis menghadapi persalinan, tetapi juga memahami pentingnya kontrasepsi sebagai bagian dari perencanaan kesehatan reproduksi jangka panjang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan mengevaluasi asuhan kebidanan berkesinambungan yang terintegrasi dengan terapi komplementer, seperti prenatal yoga (*badhakonasana* atau *butterfly pose*), pijat endorphine, pemberian aromatherapy lavender, pijat oksitosin, senam kegel, Inisiasi Munyusu Dini, penundaan pemotongan tali pusat, dan pijat bayi guna mendukung kesehatan ibu dan bayi, serta mempromosikan perencanaan kontrasepsi pascapersalinan. Hasil dari pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model implementasi CoC yang efektif, khususnya di wilayah dengan karakteristik dan tantangan serupa.

Selama kehamilan ibu telah melakukan kunjungan sebanyak 8 kali (2 kali pada trimester satu), 3 kali trimester kedua, 3 kali pada trimester ketiga). Pada Selama kunjungan pemeriksaan kehamilan telah melakukan pemeriksaan 10 T yang merupakan standar minimal dari asuhan kehamilan. Pada masa kehamilan ibu “SD” Mengalami beberapa keluhan yaitu merasakan nyeri punggung bagian bawah. Untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut penulis memberikan asuhan komprehensif, serta memberikan asuhan komplementer berupa pose *badhakonasana* (*butterfly pose*) dan pijat endorphine.

Persalinan pada ibu “SD” berlangsung normal. Lama kala I yaitu 7 jam yang dihitung dari awal kontraksi teratur sampai pada pembukaan lengkap. Selama kala I penulis melakukan asuhan sayang ibu serta asuhan komplementer yang berupa pemberian aroma terapi lavender, teknik relaksasi nafas serta melakukan pijat endorphine untuk mengurangi nyeri persalinan. Kala II berlangsung 20 menit, bayi lahir pukul 15.20 wita tangis kuat gerak aktif dengan jenis kelamin laki-laki. Kala III berlangsung 10 menit dilakukan manajemen aktif kala III plasenta lahir pukul 15.30 wita. Pada kala III dilakukan penundaan pemotongan tali pusat, tali pusat dipotong 1 jam atau setelah dilaksanakan IMD. Pada kala Kala IV berlangsung 2 jam, terdapat robekan jalan lahir pada mukosa dan kulit perineum namun tidak ada perdarahan aktif sehingga tidak dilakukan heacting dan lakukan pemantauan kala IV sebanyak 6 kali yaitu setiap 15 menit pada satu jam pertama dan, setiap 30 menit

pada jam kedua. Hasil pemantauan kala IV dalam batas normal.

Pada masa nifas dilakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali yaitu pada nifas 6 jam, nifas hari ke tiga, nifas hari ke 28 dan nifas hari ke 42. Pada masa nifas dilakukan pemantauan trias nifas yaitu laktasi, involusi uterus serta pengeluaran darah/lochea. Hasil pemantauan dalam batas normal dan tidak ada tanda bahaya masa masa nifas. Pada masa nifas diberikan edukasi terkait tanda bahaya masa nifas, kebutuhan istirahat serta perencanaan kontrasepsi. Selain itu asuhan kebidan komplementer juga diterapkan untuk meningkatkan kesehatan ibu pada masa nifas diantaranya senam kegel serta pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI. Pada akhir asuhan nifas ibu menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan pada bayi Ibu “SD” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial yaitu telah dilakukan inisiasi menyusu dini (IMD) saat bayi baru lahir, penundaan pemotongan tali pusat, salf mata, vitamin K, imunisasi Hb0. Pada kunjungan pertama (KN1) dilakukan pemeriksaan fisik lengkap dengan hasil bayi dalam batas normal. Kunjungan kedua (KN2) dilakukan pijat bayi dengan diiringi alunan musik mozart. Kunjungan neonatal ketiga (KN3) pemberian imunisasi BCG. Kunjungan bayi keempat pada usia 42 hari dilakukan pemberian informasi terkait perawatan bayi dan jadwal imunisasi. Asuhan pada bayi dilakukan dengan memastikan pencegahan infeksi dan pencegahan hipotermi dengan tetap menjaga kehangatan serta kenyamanan bayi.

Hasil asuhan Continuity of Care pada ibu “SD” dan bayinya menunjukkan proses yang berjalan secara fisiologis tanpa adanya komplikasi atau kondisi patologis. Pendekatan ini menegaskan pentingnya pemberian asuhan kebidanan yang berlandaskan standar pelayanan dan SOP yang baku, serta pelibatan asuhan komplementer berbasis bukti (evidence-based practice) sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan. Dengan demikian, asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan terintegrasi dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi, sekaligus meningkatkan pengalaman positif dalam perjalanan reproduksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kertha Wara NugrahaNya telah memberikan rahmat dan petunjuk kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Laporan akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SD” Umur 31 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar,
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST, M.Biomed. selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Profesi Bidan.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Koordinator Program Studi Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas arahan yang telah diberikan selama menempuh Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks Continuity of Care dan Komplementer.
4. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes selaku Koordinator Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks Continuity of Care dan Komplementer. atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan.
5. Made Widhi Gunapria Dharmapatni, S.ST., M.Keb, selaku Pembimbing Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks Continuity of Care dan Komplementer, atas dedikasinya dalam memberikan arahan dan masukan
6. Bdn. Luh Mertasari, S.ST., M.Pd, selaku bidan pemilik TPMB, atas izin yang diberikan kepada saya untuk melaksanakan Praktik.
7. Pande Luh Sutrayeni, S.Keb., Bd selaku CI pada TPMB Luh Mertasari, S.ST., M.Pd, atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang telah diberikan.
8. Bdn. Luh Widiastuti, S.ST.Keb selaku CI Bidan Puskesmas Sukasada I, atas bimbingan dan arahan selama pemberian asuhan.
9. Keluarga tercinta atas dukungan, kasih sayang dan semangat yang telah diberikan selama menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi peningkatan kualitas layanan kebidanan, khususnya dalam Kebidanan Komunitas dalam Konteks Continuity of Care dan Komplementer

Singaraja, 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putu Irma Pratiwi

NIM : P07124323155

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Jl. Pahlawan Gg. XI/3 Singaraja

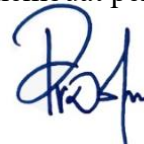
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Akhir dengan judul “ Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘SD’ Umur 31 Tahun Multigravida Dari Kehamilan 20 Minggu Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas di Puskesmas Sukasada I adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bawah laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2020 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan



Putu Irma Pratiwi

NIM. P07124323155

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Asuhan Kebidanan	8
2. Konsep Dasar Continuity of Care (CoC)	10
3. Kehamilan	13
4. Persalinan	24
5. Nifas	34
6. Bayi 0-42 hari.....	34
B. Kerangka Konsep	53
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	54
A. Informasi Klien/Keluarga.....	54
B. Diagnosa dan Masalah.....	59
C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan Pada Kasus	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil	64
B. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	120
A. Simpulan	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Kenaikan Berat Badan Berdasarkan IMT		20
Tabel 2	Riwayat kebidanan yang lalu		54
Tabel 3	Hasil Pemeriksaan Ibu “SD” umur 31 Tahun Multigravida di Sp. OG dan Puskesmas Sukasada I		56
Tabel 4	Rencana Asuhan Kebidanan pada Ibu “SD” Usia 31 Tahun Multigravida dari Kehamilan 16 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas		60
Tabel 5	Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SD” Selama Kehamila di Puskesmas Sukasada I dan TPMB Luh Mertasari, S.ST., M.Pd. Tahun 2024		65
Tabel 6	Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu “SD” di TPMB Luh Mertasari S.ST., M.Pd.		71
Tabel 7	Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “SD” Selama 42 Hari Masa Nifas di TPMB Luh Mertasari, S.ST., M.Pd.		78
Tabel 8	Penerapan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ibu “SD” Selama 42 Hari di di TPMB Luh Mertasari, S.ST., M.Pd.		85

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SD” Umur 31 Tahun dari Hamil, Bersalin dan Bayi Baru Lahir, Nifas dan Neonatus53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus
- Lampiran 2 Lembar Peresetujuan Menjadi Subjek Laporan Kasus
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 Partograf